

	JURNAL SYAR'INSURANCE (SIJAS)	
	Vol. 9 No. 2 Januari - Juni	ISSN: 2460-5484

ANALISIS BIBLIOMETRIK PUBLIKASI ILMIAH BIDANG ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Havid Risyanto¹, Ikin Ainul Yakin², Muhamad Fadli Azim³

^{1,2,3} Program Studi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia
Jl. Jendral Sudirman No. 30 Kota Serang, Banten 42118

Article History:

Diterima Redaksi: 20-08-2023
Selesai Revisi: 04-09-2023
Accepted: 10-11-2023
Published: 31-12-2023

Keywords:

Bibliometrik, Vosviewer,
Dimensions, Asuransi Syariah.

*Corresponding Author:

havid.risyanto@uinbanten.ac.id
fadli@uinbanten.ac.id
ikin.ainul@uinbanten.ac.id

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan bibliometrik pada bidang asuransi Syariah menggunakan database dimensions dan analisis vosviewer. Hasil analisis visualisasi pemetaan trend topik/subyek pada publikasi ilmiah dibidang asuransi syariah yang masih perlu dilakukan untuk diteliti seperti penggunaan metode *structural equation modelling* dan *qualitative methodology approach* sebagai alat analisis data. Selain itu juga ada kata kunci seperti *takaful agent, takaful business, takaful literature, takaful policy, takaful product, takaful retirement annuity plan, takaful scheme, takaful service, retakaful, mudharabah, mudharabah musarakah, takaful performance, inflation, taawun, maysir, micro takaful, underwriting, wakalah, wakaf, pialang asuransi dan reasuransi syariah, asuransi Kesehatan, dana pensiun, penilai kerugian, life expectancy, life table, limitation, claim, measure, mortality rate, prediction, longerterm projection*. Sedangkan hasil visualisasi *co-authorship network* pada publikasi ilmiah bidang asuransi syariah didapat bahwa jumlah kolaborasi peneliti yang meneliti bidang asuransi syariah ada 15 dengan jumlah link co-authorshipnya sebanyak 83 link yang terbagi dalam dua kalster.

PENDAHULUAN

Pada masa ini penelitian analisis bibliometrik sudah mulai banyak dilakukan pada dibidang ilmu pengetahuan ekonomi syariah. Diantaranya yang berhasil mengaplikasikan teknik analisis bibliometrik adalah penelitian manajemen resiko pengelolaan wakaf produktif (Zubaidah and Ninglasari, 2020), selanjutnya ada publikasi analisis bibliometrik rantai halal menggunakan Aplikasi R (Antonio et al., 2020). Ada pula penelitian analisis bibliometrik terhadap kumpulan tugas akhir mahasiswa Pascasarjana Magister Ekonomi Syariah

Universitas Indonesia dan Universitas Islam Negeri Jakarta (Rjanti, 2009), penelitian bibliometrik lainnya yaitu perkembangan penelitian bank wakaf (Mubarrok and Rahmawati 2020), serta analisis bibliometrik manajemen resiko konstruksi (Wibowo, 2016). Firmansyah dan Faisal melakukan penelitian analisis bibliometrik pada bidang ekonomi islam dan keuangan pada jurnal-jurnal di Indonesia (Firmansyah and Faisal, 2020).

Berdasarkan ulasan sebelumnya dapat diketahui bahwa metode analisis bibliometrik telah banyak digunakan pada bidang studi ekonomi islam dan keuangan Syariah. Adapula yang membahas analisis

bibliometrik tentang *Islamic banking and finance* (Biancone et al, 2020), serta analisis bibliometrik pada bidang *Islamic accounting* (As-Salafiyah et al. 2021), dan analisis bibliometrik pada bidang *islamic marketing* (Mubarrok et al. 2020). Akan tetapi yang menjadikan perhatian bagi penulis adalah belum adanya penelitian yang melakukan analisis *mapping* bibliometrik pada bidang asuransi Syariah, sehingga menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisis bibliometrik publikasi ilmiah bidang asuransi Syariah baik di Indonesia dan juga dunia. Hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan Program Studi untuk melihat arah dan *trend research* serta jaringan kolaborasi (*collaboration network*) dari studi atau penelitian asuransi Syariah di Indonesia dan dunia yang dilakukan oleh peneliti-peneliti yang menekuni ilmu pada bidang tersebut, serta untuk mengetahui visualisasi pemetaan trend topik/subyek penelitian visualisasi *co-authorship network* pada publikasi ilmiah bidang asuransi Syariah.

METODE

A. Metode Pengumpulan Data

Penelitian meta sintesis melalui *digital library* membutuhkan sebuah strategi untuk memanen data atau artikel. Sebelum memanen data, hal yang perlu dilakukan yaitu menentukan kata kunci dan kriteria-kriteria tertentu yang akan diambil atau tidak diambil. Data-data yang memenuhi kriteria inklusi akan dimasukkan menjadi sumber data, sedangkan yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau termasuk kriteria eksklusi akan dikecualikan. Kriteria inklusi dan eksklusi data penting dilakukan untuk memfokuskan penelitian pada tema yang telah dilakukan.

1. Kriteria Inklusi Data

Kriteria Inklusi data berita kriteria-kriteria atau syarat-syarat yang harus dipenuhi

agar artikel penelitian dapat dimasukkan sebagai data. Kriteria Inklusi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Artikel diambil dari *electronic database Dimensions*.
- b) Jenis artikel yang akan dimasukkan sebagai data meliputi jurnal, *prosiding*, *chapter*, *preprint*.
- c) Wilayah penelitian secara global
- d) Artikel diterbitkan dalam rentang waktu sampai dengan tahun 2022.
- e) Artikel tersedia dalam bentuk *full text* maupun *non-full text* (minimal abstrak) dan menggunakan Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia.

2. Strategi Pencarian Data

Pencarian data melalui *database dimensions*, dengan strategi pencarian data meliputi menentukan kata kunci dan penyaringan data sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan untuk mengunduh artikel secara utuh. Langkah-langkah pemanenan data melalui *dimensions* adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan kata kunci

Menggunakan menu pencarian yang terdapat pada *dimensions*, maka lakukan pengisian *title words* dengan kata “Asuransi Syariah”, “Islamic Insurance”, “Takaful”.

- b) Menentukan jenis publikasi

Penentuan jenis publikasi terdapat pada menu *publication name*. Jenis publikasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu *article*, *proceeding*, *preprint*, *chapter*, atau *monograph*.

- c) Memanen data

Data yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan kemudian dicari dengan memilih menu “search”. Data yang ditampilkan kemudian disimpan dalam bentuk RIS.

B. Teknik Analisis Data

Poses analisis data pada penelitian bibliometrik menggunakan *VosViewer* ini

dilakukan sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data yang sudah diunduh dalam bentuk teks asli diseleksi menggunakan aplikasi *Mendeley*. Seleksi dilakukan dengan menganalisis kelengkapan kata kunci, abstrak, dan penulis. Seleksi perlu dilakukan menggunakan teks asli karena sering terjadi pada beberapa kasus, data yang langsung diunduh dalam bentuk RIS tidak mengandung data bibliometrik yang lengkap.

2. Analisis pemetaan menggunakan *Vosviewer* dilakukan dengan sumber data bibliografi yang berasal dari *Mendeley* dengan format RIS. Analisis pemetaan melalui *Vosviewer* dilakukan untuk memetakan kata kunci penelitian sehingga tipe analisis menggunakan menu *Co-occurrence* dan perhitungan menggunakan sistem *full counting*. Kata kunci yang akan dipetakan yakni kata kunci yang paling sedikit muncul sebanyak tiga kali dalam artikel penelitian yang sudah dihimpun.

3. Analisis *co-authorship* digunakan untuk menunjukkan hubungan antar-penulis yang berasal dari berbagai belahan dunia (Hasan et al. 2021). Analisis ini memberikan hasil:

- a) Distribusi tahunan mengenai jumlah publikasi riset bidang Asuransi Syariah.
- b) Negara yang paling banyak menjadi negara asal penulis.
- c) Penulis yang paling sering mempublikasikan riset bidang Asuransi Syariah.
- d) Keterkaitan antar-penulis, antar-institusi yang berafiliasi dengan penulis, dan antar-negara penulis riset bidang Asuransi Syariah.

4. Analisis *citation analysis* merupakan referensi bibliografi berupa koneksi antara dua dokumen atau lebih yang menunjukkan seberapa baik kualitas

suatu artikel yang dikutip oleh artikel lain (Donthu et al. 2021). Analisis ini dapat memberikan informasi yaitu:

- a) Keterkaitan antar-artikel jurnal yang saling kutip-mengutip.
- b) 10 artikel mengenai asuransi syariah yang paling banyak dikutip oleh artikel lain.

5. Analisis *co-occurrence* berdasarkan data kata kunci yang terkumpul dilakukan untuk melihat keterkaitan antar-kata kunci yang memberikan informasi perkembangan dan tren riset dari setiap unit dan klaster yang tervisualisasi (Javed Awan et al. 2021).

6. Analisis data dilakukan melalui *Vosviewer*. Analisis yang dilakukan meliputi seleksi data, pemetaan kata kunci dan analisis topik penelitian. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan akan ditampilkan dalam bentuk tabulasi dan peta pengetahuan *Vosviewer*.

7. Analisis topik penelitian dilakukan untuk melihat perkembangan penelitian. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabulasi dan disajikan pada setiap tahun penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Visualisasi Pemetaan Trend Topik dan *Co-Authorship* dengan *Vosviewer*

Pada penelitian ini proses pemetaan penulis pada *Vosviewer* berdasarkan sistem *Co-citation*, sedangkan pemetaan kata kunci berdasarkan *Co-occurrence*. Kelengkapan fitur pada analisis *Vosviewer* hanya tersedia pada beberapa database saja. Database seperti *Web of Science*, *Scopus*, *Dimensions*, *Pubmed*, *Crossref*, *Europe PMC*, *Semantic Scholar*, dan Wikidata sudah terintegrasi dengan *Vosviewer* sehingga dapat dilakukan analisis *Co-citation* dan *Co-*

occurrence secara langsung. Khusus pada database *Web of Science*, *Scopus*, *Dimensions*, dan *Semantic Scholar* analisis *citation*, *bibliographic coupling*, dan *Co-citation* juga dapat dilakukan. Analisis *Vosviewer* pada penelitian ini dilakukan untuk melihat keterkaitan antara kata kunci pada artikel-artikel ilmiah yang telah dikumpulkan. Kata kunci yang digunakan telah disesuaikan dengan topik dan isi dari artikel penelitian.

Analisis *Vosviewer* dipisahkan antara artikel yang berbahasa Indonesia dan yang berbahasa Inggris dengan artikel yang berasal dari database *dimensions*. Pemisahan dilakukan untuk melihat perbandingan kata kunci yang digunakan antara artikel yang berbahasa Indonesia dan yang berbahasa Inggris.

Pengambilan data pada *dimensions* dapat dilakukan secara langsung melalui *Vosviewer* karena *Scopus* sudah terintegrasi dengan *Vosviewer*. Namun demikian, pemetaan dengan database *dimensions* berdasarkan data bibliografi dengan sumber data berasal dari aplikasi *Mendeley*. Tipe analisis data yang digunakan yakni *Co-occurrence* dengan tipe perhitungan *full counting*. Kata kunci yang akan dipetakan yakni kata kunci yang minimal tiga kali muncul dalam seluruh data yang dimasukkan. Hasil pemetaan kata kunci divisualisasikan melalui *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*.

B. Analisis Vosviewer Bidang Asuransi Syariah

Proses analisis bibliometric dengan *vosviewer* didahului dengan pemanenan metadata pada database *dimensions*. Berdasarkan hasil pencarian dengan kata kunci “Asuransi Syariah” dengan pilihan karakter *search in: title and abstract*, maka diperoleh sejumlah data publikasi yang terkait dengan asuransi syariah yaitu sebanyak 440 publikasi. Jumlah artikel

yang diterbitkan sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel.1 Jumlah publikasi bidang asuransi syariah

No	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
1	2009	1
2	2010	0
3	2011	1
4	2012	6
5	2013	3
6	2014	5
7	2015	17
8	2016	17
9	2017	32
10	2018	38
11	2019	56
12	2020	104
13	2021	69
14	2022	91

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa publikasi ilmiah terkait bidang asuransi syariah di Indonesia baru ditemukan pada tahun 2009 pada penelitiannya Yuke Rahmawati dengan judul penelitiannya tentang Resosialisasi Investasi Keuangan Syariah. Setelah itu muncul lagi pada tahun 2011, penelitian yang dilakukan oleh M. Arif Hakim dengan judul penelitiannya At-Ta'min At-Ta'awun: Alternatif Asuransi Dalam Islam.

Jika dilihat dari sejarah munculnya perusahaan asuransi syariah yang pertama di Indonesia yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 1994, yang satu tahun berikut disusul dengan berdirinya PT. Asuransi Takaful Umum pada tahun 1995. Maka diartikan bahwa belum banyaknya publikasi ilmiah terkait bidang asuransi syariah yang ada di Indonesia pada tahun-tahun tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa sebelum tahun 2009 penelitian atau kajian ilmiah terkait bidang asuransi syariah di Indonesia belum ada yang terpublikasi atau belum terangkat kepermukaan sehingga tidak

- c) Kluster 3, terdiri dari sembilan kata kunci yaitu asuransi, asuransi takaful umum, dana, klaim, persero, perusahaan, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, reasuransi syariah.
- d) Kluster 4, terdiri dari delapan kata kunci yaitu agen, asuransi syariah, jiwa, ojk, poli, produk, role, waqf.
- e) Kluster 5, terdiri dari delapan kata kunci yaitu bus (bank umum syariah, dana pensiun syariah, *development*, *implementation*, pembiayaan syariah, *sharia banking*, unit usaha syariah.
- f) Kluster 6, terdiri dari lima kata kunci yaitu bank, bni syariah, bri syariah, iknb, potensi.
- g) Kluster 7, terdiri dari tiga kata kunci yaitu prinsip syariah, roa, saham syariah.
- h) Kluster 8, terdiri dari dua kata kunci yaitu islam, pasar modal.
- i) Kluster 9, terdiri dari satu kata kunci yaitu wakalah.
- j) Kluster 10, terdiri dari satu kata kunci yaitu dsn mui.

Kata kunci asuransi syariah pada *network visualization* merupakan salah satu kata kunci yang sering muncul setelah kata kunci syariah dan memiliki koneksi yang cukup besar dengan kata kunci lainnya. Kata kunci asuransi syariah terhubung pada enam bagian dari produk, perusahaan, takaful, perbankan syariah, syariah, prinsip syariah. Akan tetapi kata kunci bidang syariah yang menunjukkan bahwa yang paling sering diteliti. Bukti bahwa bagian-bagian tersebut sering diteliti, juga dapat dilihat melalui *density visualization* pada Gambar.3.

Gambar.3 *Density Visualization* Publikasi Asuransi Syariah

Density visualization merupakan peta pada yang menggambarkan kepadatan item yang ditunjukkan melalui warna (Tupan 2016). Semakin kuning warna pada item maka jumlah item semakin banyak. Berdasarkan Gambar.3 dapat diketahui bahwa Syariah memiliki warna yang paling kuning yang menunjukkan bahwa kepadatannya paling tinggi, hal ini dapat dimungkinkan karena jumlah kata kunci syariah muncul sebanyak 231 kali. Setelah itu disusul oleh item-item yang memiliki kepadatan terbanyak secara berturut-turut yaitu Indonesia sebanyak 111 kali, perusahaan sebanyak 70 kali, asuransi sebanyak 53 kali, asuransi syariah sebanyak 50 kali, bank syariah sebanyak 47 kali, islam sebanyak 34 kali, bank sebanyak 23 kali, dan pasar modal syariah sebanyak 22 kali. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui juga bidang asuransi syariah yang sering diteliti yakni syariah, perusahaan, produk, takaful, dan prinsip syariah. Selain itu, dapat diketahui juga bidang *Islamic insurance* yang masih sedikit diteliti yakni asuransi takaful umum, klaim, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, reasuransi syariah, wakalah, wakaf, fatwa DSN MUI, mudharabah, mudharabah musyarakah, pialang asuransi syariah, pialang reasuransi syariah, penilai kerugian.

Hal ini dapat terlihat pada Gambar.4 yang menunjukkan *overlay visualization* jaringan yang terkait dengan bidang penelitian asuransi syariah. Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa rata-rata publikasi bidang asuransi syariah banyak bermunculan ditahun 2019 an.

Gambar.4 Overlay Visualization Jaringan Publikasi Asuransi Syariah

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa di tahun 2020an terdapat beberapa item penelitian dari jaringan asuransi syariah yang masih sedikit diteliti seperti wakaf dibidang asuransi syariah, lalu ada jaringan koperasi syariah, serta potensi, dan perusahaan asuransi syariah.

Terkait dengan tahun ditemukannya kata kunci penelitian asuransi syariah, Gambar.4 dapat menunjukkan *overlay visualization* dari masing-masing kata kunci. Berdasarkan Gambar.4 dapat diketahui bahwa warna yang mendominasi *overlay visualization* yaitu warna hijau kekuningan hingga warna kuning, hal ini menunjukkan bahwa penelitian mulai banyak dilakukan dari tahun 2017 an hingga 2020 an keatas.

Kolaborasi antar penulis dalam sebuah penelitian dapat diketahui melalui derajat atau tingkat kolaborasi. Apabila tingkat kolaborasi penulis pada tahun tertentu bernilai lebih dari 0,5 dan kurang dari 1, maka hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian kolaborasi lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan

penelitian tunggal. Hasil analisis tingkat kolaborasi penulis (*co-authorship*) terkait penelitian asuransi syariah pada database dimensions ditunjukkan melalui gambar 5.

Gambar.5 Jaringan Co-Authorship Analisis Publikasi Asuransi Syariah

Berdasarkan hasil visualisasi jaringan *co-authorship* bidang penelitian asuransi syariah didapat bahwa jumlah kolaborasi peneliti yang meneliti bidang asuransi syariah ada 15 dengan jumlah *link co-authorshipnya* sebanyak 83 link yang terbagi dalam dua kalster. Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa peneliti atas nama Budi Sukardi merupakan peneliti yang memiliki banyak link *co-authorship* yaitu 14 link dengan total publikasi sebanyak 2.

Kolaborasi diantara penulis memberikan keuntungan diantaranya terjadi *transfer knowledge* dan transfer teknologi, serta menambah hubungan kerjasama, menciptakan inovasi, dan meningkatkan produktivitas. Seperti yang terlihat pada gambar 6 dibawah ini yang menampilkan latar belakang para penulis berdasarkan unit organisasi/Lembaga/institusi mereka, yang meneliti di bidang asuransi syariah. Terlihat bahwa paling banyak peneliti yang meneliti bidang asuransi syariah berasal dari Universitas Airlangga dan disusul oleh Universitas Islam Bandung, Universitas Islam Indonesia, Universitas Diponogoro, dan Universitas Padjajaran.

Gambar.6 Overlay Visualization Co-Authorship Unit Organisasi Analisis Publikasi Asuransi Syariah

C. Analisis Vosviewer Bidang *Islamic Insurance*

Proses analisis bibliometric dengan vosviewer didahului dengan pemanenan metadata pada database dimensions. Berdasarkan hasil pencarian dengan kata kunci “Islamic Insurance” dengan pilihan karakter *search in: title and abstract*, maka diperoleh sejumlah data publikasi yang terkait dengan *Islamic Insurance* yaitu sebanyak 1.005 publikasi. Jumlah artikel yang diterbitkan sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel.2 Jumlah publikasi bidang *Islamic Insurance*

No	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
1	1970	1
2	1971	0
3	1972	0
4	1973	0
5	1974	0
6	1975	0
7	1976	0
8	1977	0
9	1978	0
10	1979	0
11	1980	0
12	1981	0
13	1982	1
14	1983	1

No	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
15	1984	1
16	1985	1
17	1986	0
18	1987	0
19	1988	1
20	1989	2
21	1990	0
22	1991	5
23	1992	2
24	1993	2
25	1994	1
26	1995	0
27	1996	1
28	1997	1
29	1998	2
30	1999	2
31	2000	2
32	2001	2
33	2002	0
34	2003	2
35	2004	2
36	2005	1
37	2006	2
38	2007	13
39	2008	7
40	2009	8
41	2010	18
42	2011	14
43	2012	32
44	2013	31
45	2014	51
46	2015	38
47	2016	66
48	2017	68
49	2018	78
50	2019	155
51	2020	155
52	2021	140
53	2022	96

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa publikasi ilmiah terkait bidang *Islamic Insurance* sudah lama ada yaitu dimulai dari tahun 1970 s.d 2022. Tetapi artikel yang terpublikasi ada yang tidak dapat ditemukan disetiap tahunnya.

Seperti pada tahun 1971-1981 tidak ditemukan sama sekali artikel penelitian di bidang Islamic insurance yang terpublikasi. Kondisi ini dapat terjadi dikarenakan dimulainya keberadaan perusahaan asuransi syariah pertama kali di dunia muncul di Sudan pada tahun 1979, dan mulai berkembang di negara-negara lainnya pada tahun 1980an seperti Saudi Arabia, Swiss, Luxembourg, Malaysia, dan Bahrain. Hal ini yang menyebabkan bahwa di interval waktu 1970-1990 masih belum banyak artikel-artikel ilmiah di bidang *Islamic Insurance* yang terpublikasi atau tidak terangkat kepermukaan sehingga tidak terdeteksi penelitiannya. Artikel publikasi pertama yang muncul adalah pada tahun 1983 di Jurnal *International Journal of Social Economics* dengan judul artikel *Insurance and Investment in Islamic Perspective*, yang ditulis oleh Masudul Alam Choudhury.

Publikasi ilmiah terkait bidang *Islamic Insurance* mulai meningkat setiap tahunnya dari tahun 2010 dan semakin meningkat jumlahnya ditahun-tahun berikutnya. Kondisi ini dapat dilihat pada gambar 7 yang menampilkan jumlah sitasi dan rata-rata sitasi pertahun untuk publikasi dibidang *Islamic Insurance* terbilang cukup tinggi, dengan nilai rata-rata sitasi sebesar 2,71 dengan jumlah sitasi sebanyak 3.000.

Gambar 7. Overview Publikasi Bidang Islamic Insurance

Hasil analisis Vosviewer menunjukkan bahwa terdapat 341 kata kunci yang minimal empat kali muncul pada data. Terdapat enam kluster pada pemetaan kata kunci dengan total link sebanyak 9.646 link. Hasil pemetaan jaringan kata kunci (co-words) dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8 Network Visualization Publikasi Islamic Insurance

Gambar.8 menunjukkan visualisasi jaringan antara kata kunci pada data. Berdasarkan Gambar 8 dapat diketahui bahwa terdapat enam kluster pada data yang sudah dipetakan yang ditunjukkan melalui enam warna yang berbeda. Kluster-kluster tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kluster 1, terdiri dari 89 kata kunci yaitu *accident, act, agreement, al mudharabah, amount, argument, basis, behalf, body, breast cancer, combination, commercial insurance, conceptual framework, cost, course, converage, damage, death, depth, donation, dsn mui, element, essence, event, exception, existence, expert, failure, fatwa, gambling, general takaful, gharar, guarantee, guideline, haram, help, hospitasl, human life, India, insurance contarct, Islamic economic syster, Islamic insurance policy, Islamic jurisprudence, Islamic scholar,*

- legal status, library research, literature study, loss, maysir, member, money, mutual help, mutual insurance, object, operator, opinion, patient, pattern, plan, prohibition, property, re takaful product, reality, review, riba, rise, saving, security, shariah, shariah insurance, social insurance, someone, tabarru, tabarru contract, tadhamun, takaful business, takaful company, takaful contract, takaful fund, takaful Malaysia, takaful product, takaful operator, teaching, transaction, treatment, uncertainty, usury, waqf, women.*
- b) Kluster 2, terdiri dari 79 kata kunci yaitu *aaofifi, academic, accounting, Algeria, Bahrain, Bangladesh, Bank Indonesia, banking, capacity, capital market, central bank, chapter, condition, confidence, content analysis, conventional bank, conventional system, crisis, deposit, deposit insurance, depositor, estimation, evidence, evolution, experience, feature, finance, financial crisis, fintech, framework, further research, gap, general insurance, hybrid, insight, instrument, insurance sector, investor, Islamic bank, Islamic capital market, Islamic deposit insurance, Islamic deposit insurance system, Islamic economic, Islamic economics, Islamic finance, Islamic finance industry, Islamic financial market, Islamic financial services board, limitation, literature review, lot, microfinance, middle east, Nigeria, participation, percent, present study, rapid growth, recent year, relation, relevance, religion, research limitation implication, Saudi Arabia, semi, share, standard, student, suggestion, sukuk, takaful model, takaful sector, topic, trade, Turkey, wealth, zakat.*
- c) Kluster 3, terdiri dari 68 kata kunci yaitu *capital, certain risk, claim expense, company size, comparative study, data collection method, data envelopment analysis, dea, December, descriptive analysis, economic growth, effect, efficiency, financial performance, financial report, financial service authority, financial statement, gdp, gross domestic product, hypothesis, income, indicator, inflation, input variable, investment return, Islamic general insurance, Islamic general insurance company, Islamic insurance company, Islamic life insurance, Islamic life insurance company, Islamic life insurance industry, measurement, ojk, output variable, percentage, performance, period, perusahaan, primary data, profitability, purposive sampling method, purposive sampling technique, quantitative approach, ratio, rbc, roa, sample, sampling technique, secondary data, sharia insurance company, sharia life insurance, significance, significant effect, significant impact, southeast asia, square, syariah di Indonesia, t test, tabarru fund, technique, total asset, underwriting, variable, website.*
- d) Kluster 4, terdiri dari 53 kata kunci yaitu *age, agent, attitude, belief, city, competition, consumer, credit, customer satisfaction, data analysis, data collection, decision, design methodology approach, determinant, documentation, employee, field research, focus, health insurance, intention, Islamic value, justice, muslim majority country, observation, originality*

value, Pakistan, partial, policyholder, population, practical implication, presence, professionalism, promotion, public, public interest, purchase intention, qualitative approach, quality, quantitative method, questionnaire, religiosity, research method, research result, respondent, response, satisfaction, sem pls, sharia insurance product, sharia principle, success, total, transparency, wakalah.

- e) Kluster 5, terdiri dari 37 kata kunci yaitu *access, achievement, challenges, decade, education, equity, establishment, expansion, financial protection, health, health system, important role, Iran, Islamic republic, Islamic revolution, Islamic university, light, medicine, ministry, movement, non muslim, organization, progress, provision, quantity, requirement, scope, section, social security, solidarity, step, supervision, turn, uhc, universal health coverage, variety, welfare.*
- f) Kluster 6, terdiri dari 15 kata kunci yaitu *compatibility, dispute, emergence, feasibility, first part, history, Islamic shariah, modernfinancial market, muslim scholar, nature, regulation, Russia, second part, thing, third part.*

Kata kunci *Islamic Insurance Company* pada *network visualization* merupakan kata kunci yang sering muncul dan memiliki koneksi yang cukup besar dengan kata kunci lainnya. Kata kunci *Islamic Insurance Company* terhubung pada 15 bagian dari *Islamic Insurance* yaitu *Islamic finance, Islamic bank, banking, riba, regulation, chapter, performance, uncertainty, gambling, capital, ratio, quantitative method, attitude, tabarru, cost.* Bukti bahwa

bagian-bagian tersebut sering diteliti, juga dapat dilihat melalui *density visualization* pada Gambar 9.

Gambar 9 *Density Visualization* Publikasi *Islamic Insurance*

Density visualization merupakan peta pada yang menggambarkan kepadatan item yang ditunjukkan melalui warna (Tupan 2016). Semakin kuning warna pada item maka jumlah item semakin banyak atau penelitian pada topik tersebut sudah banyak dilakukan, dan sebaliknya jika warna itemnya hijau maka penelitian pada topik tersebut masih sedikit dilakukan.

Berdasarkan Gambar 9 dapat diketahui bahwa *Islamic Insurance Company* memiliki warna yang paling kuning sama dengan *Banking* yang menunjukkan bahwa kepadatannya paling tinggi, hal ini dapat dimungkinkan karena jumlah kata kunci *Islamic Insurance Company* muncul sebanyak 49 kali, lebih sedikit dari munculnya kata kunci *banking* yaitu sebanyak 52 kali. Setelah itu disusul oleh item-item yang memiliki kepadatan terbanyak secara berturut-turut yaitu *Islamic finance* sebanyak 42 kali, *Islamic banking* sebanyak 39 kali, *regulation* sebanyak 34 kali, *framework* sebanyak 30 kali, *cost* sebanyak 29 kali, *element* sebanyak 28 kali, *variable* sebanyak 27 kali, dan *tabarru* sebanyak 26 kali. Berdasarkan hal

tersebut dapat diketahui juga bidang *Islamic insurance* yang sering diteliti yakni *Islamic finance, Islamic banking, regulation, framework, cost*, dan tabarru. Selain itu, dapat diketahui juga bidang *Islamic insurance* yang masih sedikit diteliti yakni *satisfaction, sem pls, sharia insurance product, sharia principle, success, total, transparency, wakalah, health insurance, financial performance, financial report, financial service authority, financial statement, gross domestic product, inflation, investment return, Islamic general insurance, Islamic general insurance company, Islamic insurance company, Islamic life insurance, Islamic life insurance company, Islamic life insurance industry*.

Dalam hal melihat kebaharuan topik penelitian yang dilakukan dapat terlihat pada Gambar 10 yang menunjukkan *overlay visualization* jaringan yang terkait dengan kebaharuan topik publikasi bidang penelitian *Islamic Insurance*. Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa semakin kuning warnanya maka topik yang muncul ditahun tersebut merupak topik-topik yang masih baru. Rata-rata publikasi terbaru bidang *Islamic Insurance* banyak bermunculan ditahun 2020 an.

Gambar 10 Overlay Visualization Publikasi Islamic Insurance

Kolaborasi antar penulis dalam sebuah penelitian dapat diketahui melalui

derajat atau tingkat kolaborasi. Apabila tingkat kolaborasi penulis pada tahun tertentu bernilai lebih dari 0,5 dan kurang dari 1, maka hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian kolaborasi lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan penelitian tunggal. Hasil analisis tingkat kolaborasi penulis (co-authorship) terkait penelitian *Islamic insurance* pada database dimensions ditunjukkan melalui gambar 11.

Gambar 11 Jaringan Co-Authorship Analisis Publikasi Islamic Insurance

Berdasarkan hasil visualisasi jaringan *co-authorship* bidang penelitian *Islamic insurance* didapat bahwa jumlah kolaborasi peneliti terbanyak yang meneliti bidang *Islamic insurance* ada 15 dengan jumlah link *co-authorship*nya sebanyak 55 link yang terbagi dalam satu kalster. Kolaborasi diantara penulis memberikan keuntungan diantaranya terjadi *transfer knowledge* dan transfer teknologi, serta menambah hubungan kerjasama, menciptakan inovasi, dan meningkatkan produktivitas.

Seperti yang terlihat pada gambar 12 dibawah ini yang menampilkan latar belakang para penulis berdasarkan unit organisasi/Lembaga/institusi mereka, yang meneliti di bidang *Islamic insurance*. Terlihat bahwa paling banyak peneliti yang meneliti bidang *Islamic*

insurance berasal dari Tehran University of Medical Sciences dan disusul oleh Iran University of Medical Sciences, Shahid Beheshti University of Medical Sciences, dan Tabriz University of Medical Sciences.

Gambar 12 Overlay Visualization Co-Authorship Unit Organisasi Analisis Publikasi Islamic Insurance

D. Analisis Vosviewer Bidang Takaful

Proses analisis bibliometric dengan vosviewer didahului dengan pemanenan metadata pada database dimensions. Berdasarkan hasil pencarian dengan kata kunci “Takaful” dengan pilihan karakter *search in: title and abstract*, maka diperoleh sejumlah data publikasi yang terkait dengan takaful yaitu sebanyak 991 publikasi. Jumlah artikel yang diterbitkan sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel.3 Jumlah publikasi bidang Takaful

No	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
1	1991	2
2	1992	0
3	1993	0
4	1994	0
5	1995	0
6	1996	0
7	1997	0
8	1998	0
9	1999	1

No	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
10	2000	1
11	2001	1
12	2002	0
13	2003	0
14	2004	0
15	2005	3
16	2006	1
17	2007	6
18	2008	2
19	2009	16
20	2010	6
21	2011	8
22	2012	52
23	2013	34
24	2014	67
25	2015	51
26	2016	76
27	2017	85
28	2018	91
29	2019	167
30	2020	130
31	2021	118
32	2022	73

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahawa publikasi terkait bidang penelitian takaful di dunia sudah cukup banyak dan sudah ada yang dipublikasikan sejak lama. Arti “Takaful” adalah saling melindungi, yang merupakan nama lain dari asuransi syariah yang biasa digunakan oleh negara Malaysia atau negara-negara lain untuk menamakan asuransi syariah. Negara Indonesia sendiri mengenalnya dengan nama asuransi syariah. Takaful atau asuransi syariah pertama kali muncul diwilayah asia tenggara pada sekitar tahun 1980an di negara Malaysia, dan mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1994 ditandai dengan berdirinya Perusahaan Asuransi Syariah yang pertama yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga.

Ditinjau dari hasil penelusuran publikasi ilmiah dibidang takaful bahwa

diketahui publikasi pertama kali muncul pada tahun 1991. Melihat table diatas bahwa setelah tahun 1991 sampai dengan tahun 1998 tidak ada publikasi ilmiah dibidang takaful selama 7. Mulai ada lagi pada tahun 1999 dan semakin meningkat jumlahnya ditahun-tahun berikutnya. Peningkatannya cukup jumlahnya. Kondisi ini dapat dilihat pada gambar 13 yang menampilkan jumlah sitasi dan rata-rata sitasi pertahun untuk publikasi dibidang takaful terbilang cukup tinggi, dengan nilai rata-rata sitasi sebesar 2,44 dengan jumlah sitasi sebanyak 2.000.

Gambar 13. Overview Publikasi Bidang Takaful

Hasil analisis Vosviewer menunjukkan bahwa terdapat 586 kata kunci yang minimal empat kali muncul pada data. Terdapat enam kluster pada pemetaan kata kunci dengan total link sebanyak 112.891 link. Hasil pemetaan jaringan kata kunci (co-words) dapat dilihat pada Gambar 14.

Gambar 14 Network Visualization Publikasi Takaful

Gambar.14 menunjukkan visualisasi jaringan antara kata kunci pada data. Berdasarkan Gambar 14 dapat diketahui bahwa terdapat enam kluster pada data yang sudah dipetakan yang ditunjukkan melalui enam warna yang berbeda. Kluster-kluster tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Kluster 1, terdiri dari 189 kata kunci yaitu *access, accordance, account, achievement, act, activity, agreement, alternative, amount, application, approach, argument, article, asuransi takaful keluarga, bank, basic principle, basis, behalf, beneficiary, benefit, book, brotherhood, case, challenges, chapter, claim, community, company, comparative analysis, comparision, compensation, concept, contract, contribution, conventional counterpart, conventional insurance, cooperation, current practice, decision, deficit, development, distribution, documentation, donation, effort, element, emergence, establishment, explanation, exploratory study, fact, feature, financial stability, form, framework, fund, future, gambling, gharar, growth, help, history, increase, Indonesia, insurance, insurance company, interest, investment, islam, Islamic, Islamic alternative, Islamic banking, Islamic finance, Islamic finance industry, Islamic insurance, Islamic insurance company, Islamic law, inslamic principle, Islamic scholar, issue, journal, law, leader, light, line, loss, Malaysian experience, Malaysian takaful industry, Malaysian takaful operation,*

maysir, mechanism, member, money, Mudarabah, mudharabah, muslims, mutual assistance, mutual co operation, mutual help, number, operation, operator, opinion, opportunity, overview, ownership, participant, party, portofolio, portion, possibility, potential, practice, premi, premium, pricing, principle, problem, procedure, profit, prospect, protection, qualitative method, quantitative approach, rapid growth, re takaful, re takaful operator, recommendation, regulation, requirement, respect, responsibility, retakaful, review, riba, right, risk, rule, ruling, saving, scholar, secondary source, security, selection, set, shareholders fund, sharia, sharia insurance, shariah, shariah issue, shariah principle, society, solidarity, stability, subject matter, suggestion, support, syariah, system, taawun, tabarru, takaful, takaful act, takaful benefit, takaful company, takaful contract, takaful fund, takaful insurance, takaful operating company, takaful system, takaful undertaking, uncertainty, underwriting, usury, variety, viability, waqf, wealth, whole, work, world, year.

- b) Kluster 2, terdiri dari 125 kata kunci yaitu *academic, action, adoption, advantage, age, analysis, attitude, awareness, belief, car, choice, combination, commitment, compatibility, consumer, context, contrary, corporate social responsive, csr, current study, customer, customer satisfaction, data, data analysis, design methodology approach, determinant, dimension, empirical evidence, empericial study, employee, entrepreneur, evaluation, factor, family takaful,*

family takaful company, family takaful product, family takaful scheme, future study, globe, impact, importan factor, income, industry, influence, innovation, insight, intention, Islamic bank, Islamic life insurance, knowledge, literature, loyalty, main purpose, marketing, marketing strategy, mean, mediating role, mental health disorder, methodology, micro, mind, mouth, online survey, originality value, pakistan, percent, perception, planned behaviour, policy, policy maker, population, positive relationship, potencial customer, pratical implication, present study, product feature, quality, questionnaire, regression, relationship, religion, religiosity, reputation, research, research limitations, implication, resource, respondent, satisfaction, scarcity, self, sem, service, service quality, significance, significant contribution, significant relationship, significant role, similarity, statistical package, strategy, structural equation modelling, subjective norm, survey, takaful agent, takaful business, takaful literature, takaful policy, takaful product, takaful retirement annuity plan, takaful scheme, takaful service, theory, total, tpb, tra, trust, uae, understanding, validity, value, variable, vital role, word.

- c) Kluster 3, terdiri dari 103 kata kunci yaitu *aaofi, accounting, asset, audit committee, average, board, board size, business model, capital, characteristic, content analysis, conventional insurance, coporate governance, cost efficiency, country, data envelopment analysis, dea, decade, default, difference, economy, effect, effectiviness,*

efficiency, efficiency score, equity, essence, evidence, evolution, existance, fee, financial market, financial performance, firm, firm size, future direction, gcc, gcc country, gcc region, governance, gulf cooperation council, higher performance, hybrid, hypothesis, implication, incentive, input, insurance market, insurance sector, insurer, inslamic country, level, lot, management, manager, model, moderating effect, moderating role, muslim, muslim country, organization, output, paper, percentage, performance, period, policyholder, positive effect, presence, profit sharing, qualitative research, region, regulator, remarkable growth, return, sample, scale, scope, sea, secondary data, shareholder, significant difference, significant effect, size, solvency, standard, standardization, structure, success, takaful firm, takaful insurance company, takaful insurance industry, takaful market, takaful model, takaful performance, takaful sector, technical efficiency, term, turn, view, wakalah.

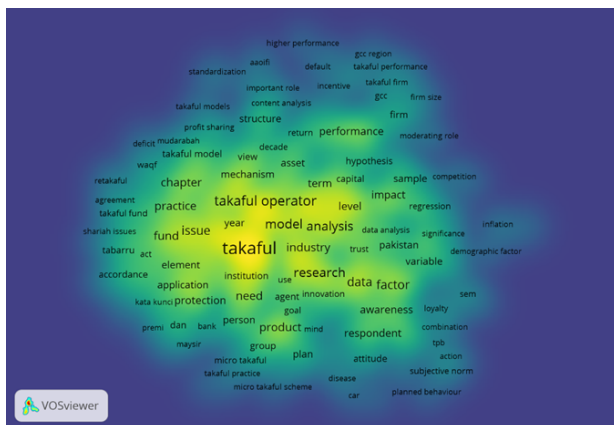
- d) Kluster 4, terdiri dari 76 kata kunci yaitu accident, area, attempt, case study, challenge, client, consideration, cost, coverage, death, disease, event, expectation, experience, family, family takaful plan, financial inclusion, financial institution, financial protection, fire, gunerale insurance, goal, group, health, idea, illness, importance, independent variable, indicator, individual, initiative, insurance policy, life, life insurance, low income group, main objective, majority, Malaysia, Malaysian, Malaysian government, Malaysian

takaful, maqasid shariah, measure, methodology approach, micro takaful, micro takaful model, micro takaful scheme, month, need, outcome, participation, person, place, plan, previous study, product, promotion, property, provision, regression analysis, response, scheme, sector, segment, state, takaful Malaysia, takaful operation, takaful plan, topic, treatment, use, way, woman, zakat.

- e) Kluster 5, terdiri dari 62 kata kunci yaitu absence, acceptance, addition, agency, agent, agriculture, annual report, bank negara Malaysia, body, central bank, compliance, component, concern, confidence, corporate social performance, csp, disaster, expert, field, finance, general takaful, government, guideline, high level, ifsa, implementation, important role, improvement, information, institution, interview, Islamic financial institution, Islamic financial service, lack, Malaysian takaful company, nature, obligation, perspective, practitioner, process, public, qualitative research methodology, reason, recent year, risk management, role, section, semi, shariah committee, shariah compliance, shariah expert, solution, stakeholder, subject, takaful manager, takaful operator, takaful participant, takaful practice, technology, time, transparency.
- f) Kluster 6, terdiri dari 31 kata kunci yaitu aspect, attention, author, business, competition, competitiveness, consequence, demand, demographic factor, education, family takaful demand, focus, force, function, gap, hand,

inflation, insurance industry, limitation, literature review, market, middle east, muslim population, none, price, regard, researcher, significant factor, takaful demand, takaful industry, technique.

Kata kunci takaful pada *network visualization* publikasi bidang takaful merupakan kata kunci yang sering muncul dan memiliki koneksi yang cukup besar dengan kata kunci lainnya. Kata kunci takaful terhubung pada 209 bagian, diantaranya yaitu Malaysia, *takaful model, takaful operator, product, takaful company, asset, fund, insurance, protection, efficiency, takaful industry* dan lain-lain. Bukti bahwa bagian-bagian tersebut sering diteliti, juga dapat dilihat melalui *density visualization* pada Gambar 15.



Gambar.15 Density Visualization Publikasi Takaful

Density visualization merupakan peta pada yang menggambarkan kepadatan item yang ditunjukkan melalui warna (Tupan 2016). Semakin kuning warna pada item maka jumlah item semakin banyak atau penelitian pada topik tersebut sudah banyak dilakukan, dan sebaliknya jika warna itemnya hijau maka penelitian pada topik tersebut masih sedikit dilakukan.

Berdasarkan Gambar 15 dapat diketahui bahwa takaful memiliki warna yang paling kuning disusul dengan malaysia, yang menunjukkan bahwa kepadatannya paling tinggi, hal ini dapat dimungkinkan karena jumlah kata kunci takaful muncul sebanyak 209 kali, yang disusul dengan kata kunci takaful operator yaitu sebanyak 114 kali. Setelah itu disusul oleh item-item yang memiliki kepadatan terbanyak secara berturut-turut yaitu takaful operator sebanyak 96 kali, analysis sebanyak 77 kali, *model* sebanyak 76 kali, *factor* sebanyak 65 kali, data sebanyak 63 kali, *product* sebanyak 57 kali, *practice* sebanyak 51 kali, *chapter* sebanyak 45 kali, *fund* sebanyak 45 kali, *impact* sebanyak 43 kali, level sebanyak 42 kali, *performance* sebanyak 42 kali. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui juga bidang takaful yang masih sedikit diteliti yakni *retakaful, mudharabah, mudharabah musarakah, takaful performance, structural equation modelling, inflation, taawun, maysir, micro takaful, takaful agent, takaful business, takaful literature, takaful policy, takaful product, takaful retirement annuity plan, takaful scheme, takaful service, underwriting, wakalah, wakaf.*

Dalam hal melihat kebaharuan topik penelitian yang dilakukan dapat terlihat pada Gambar 16 yang menunjukkan *overlay visualization* jaringan yang terkait dengan kebaharuan topik publikasi bidang penelitian takaful. Dari gambar tersebut dijelaskan bahwa semakin kuning warnanya maka topik yang muncul ditahun tersebut merupakan topik-topik yang masih baru. Dilihat dari tampilan *overlay visualization* jaringan diketahui bahwa rata-rata publikasi terbaru bidang takaful belum banyak bermunculan pada tahun 2019 an.

Gambar.16 Overlay Visualization Publikasi Takaful

Kolaborasi antar penulis dalam sebuah penelitian dapat diketahui melalui derajat atau tingkat kolaborasi. Apabila tingkat kolaborasi penulis pada tahun tertentu bernilai lebih dari 0,5 dan kurang dari 1, maka hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian kolaborasi lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan penelitian tunggal. Hasil analisis tingkat kolaborasi penulis (*co-authorship*) terkait penelitian takaful pada database dimensions ditunjukkan melalui gambar 17.

Gambar 17 Jaringan Co-Authorship Analisis Publikasi Takaful

Berdasarkan hasil visualisasi jaringan *co-authorship* bidang penelitian takaful didapat bahwa jumlah kolaborasi peneliti yang meneliti bidang takaful ada 34 dengan jumlah link *co-authorship*nya

sebanyak 154 link yang terbagi dalam lima kalster. Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa peneliti atas nama Puspa Liza Binti Ghazali dari Sultan Zainal Abidin University Malaysia merupakan peneliti yang memiliki banyak link *co-authorship* yaitu 40 link dengan total publikasi sebanyak 14. Diikuti oleh peneliti atas nama Fauzilah Binti Salleh dengan link *co-authorship* sebanyak 30 link dengan total publikasi sebanyak 12. Kolaborasi diantara penulis memberikan keuntungan diantaranya terjadi *transfer knowledge* dan transfer teknologi, serta menambah hubungan kerjasama, menciptakan inovasi, dan meningkatkan produktivitas.

KESIMPULAN

Hasil visualisasi pemetaan trend topik/subyek penelitian pada publikasi ilmiah pada bidang asuransi Syariah masih terdapat banyak sekali yang bisa diteliti seperti penggunaan metode *structural equation modelling* dan *qualitative methodology approach* sebagai alat analisis data. Selain itu juga ada kata kunci seperti *takaful agent*, *takaful business*, *takaful literature*, *takaful policy*, *takaful product*, *takaful retirement annuity plan*, *takaful scheme*, *takaful service*, *retakaful*, *mudharabah*, *mudharabah musarakah*, *takaful performance*, *inflation*, *taawun*, *maysir*, *micro takaful*, *underwriting*, *wakalah*, *wakaf*, pialang asuransi dan reasuransi syariah, asuransi Kesehatan, dana pension dan penilai kerugian. Sedangkan hasil visualisasi *co-authorship network* pada publikasi ilmiah bidang asuransi Syariah didapat bahwa jumlah kolaborasi peneliti yang meneliti bidang asuransi syariah ada 15 dengan jumlah link *co-authorship*nya sebanyak 83 link yang terbagi dalam dua kalster.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderloni, Luisa, Ornella Moro, and Alessandra Tanda. 2020. "Governance and Performance in Insurance Companies: A Bibliometric Analysis and A Meta-Analysis." *International Journal of Economics and Finance* 12 (11): 1. <https://doi.org/10.5539/ijef.v12n11p1>.
- Antonio, Muhammad Syafii, Aam S Rusydiana, Nisful Laila, Yayat R Hidayat, and Lina Marlina. 2020. "HALAL VALUE CHAIN: A BIBLIOMETRIC REVIEW USING R," 27.
- Aria, Massimo, and Corrado Cuccurullo. 2017. "Bibliometrix: An R-Tool for Comprehensive Science Mapping Analysis." *Journal of Informetrics* 11 (4): 959–75. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>.
- As-Salafiyah, Aisyah, Nanik Kustiningsih, Irman Firmansyah, Muhamad Taqi, and Aam Rusydiana. 2021. "A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.Ai." *Library Philosophy and Practice*.
- Callon, M., J. Courtial, and F. Laville. 2005. "Co-Word Analysis as a Tool for Describing the Network of Interactions between Basic and Technological Research: The Case of Polymer Chemistry." *Scientometrics* 22 (1): 155–205. <https://doi.org/10.1007/bf02019280>
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalaya Mukherjee, Nitesh Pandey, and Weng Marc Lim. 2021. "How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 133 (April). <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Eck, Nees Jan van, and Ludo Waltman. 2010. "Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping." *Scientometrics* 84 (2): 523–38. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>.
- Firmansyah, Egi Arvian, and Yudi Ahmad Faisal. 2020. "Bibliometric Analysis of Islamic Economics and Finance Journals in Indonesia." *AL-MUZARA'AH* 7 (2): 17–26. <https://doi.org/10.29244/jam.7.2.17-26>.
- Hasan, Md. Bokhtiar, M. Kabir Hassan, Md. Mamunur Rashid, and Yasser Alhenawi. 2021. "Are Safe Haven Assets Really Safe during the 2008 Global Financial Crisis and COVID-19 Pandemic?" *Global Finance Journal* 50 (November): 100668. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100668>.
- Javed Awan, Mazhar, Mohd Shafry Mohd Rahim, Haitham Nobanee, Awais Yasin, and Osamah Ibrahim Khalaf. 2021. "A Big Data Approach to Black Friday Sales." *SSRN Scholarly Paper*. Rochester, NY. <https://papers.ssrn.com/abstract=3827077>.
- "Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 23 Tahun 2019." n.d. Accessed November 14, 2022. <https://peraturanpedia.id/keputusan-menteri-ketenagakerjaan-nomor-23-tahun-2019/>.

- Khan, Ashraf, M. Kabir Hassan, Andrea Paltrinieri, Alberto Dreassi, and Salman Bahoo. 2020. "A Bibliometric Review of Takaful Literature." *International Review of Economics & Finance* 69 (September): 389–405. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.05.013>.
- Mubarrok, Ujang Syahrul, and Zulfia Rahmawati. 2020. "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf." *MALIA (TERAKREDITASI)* 12 (1): 17–28. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.1938>.
- Mubarrok, Ujang Syahrul, Izzani Ulfi, Raditya Sukmana, and Badri Munir Sukoco. 2020. "A Bibliometric Analysis of Islamic Marketing Studies in the 'Journal of Islamic Marketing.'" *Journal of Islamic Marketing* ahead-of-print (ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2020-0158>.
- Noyons, E.c.m., H.f. Moed, and M. Luwel. 1999. "Combining Mapping and Citation Analysis for Evaluative Bibliometric Purposes: A Bibliometric Study." *Journal of the American Society for Information Science* 50 (2): 115–31. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-4571\(1999\)50:2<115::AID-ASI3>3.0.CO;2-J](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-4571(1999)50:2<115::AID-ASI3>3.0.CO;2-J).
- Peritz, Bluma C. 1980. "The Methods of Library Science Research: Some Results from a Bibliometric Survey." *Library Research* 2 (3): 251–68.
- Peters, H., and A. Van Raan. 2005. "Structuring Scientific Activities by Co-Author Analysis: An Exercise on a University Faculty Level." *Scientometrics* 20 (1): 235–55. <https://doi.org/10.1007/bf02018157>.
- Pritchard, Alan. 1969. "Statistical Bibliography or Bibliometrics." *Journal of Documentation* 25 (4): 348–49.
- Rjanti, Fahma. n.d. "ANALISIS BIBLIOMETRIKA TERHADAP TESIS MAGISTER EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS INDONESIA DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JAKARTA," 22.
- Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi syariah: life and general: konsep dan sistem operasional*. Gema Insani.
- sulistyo-basuki. 2002. *bibliometrika, sainsmetrika dan informatika. dalam makalah kursus bibliometrika. pusat studi jepang ui, depok, 20 – 23 mei 2002*.
- Tupan, Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, and Endang Sri Rusmiyati Rahayu. 2018. "ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTRUMENTASI." *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI* 39 (2): 135–49. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>.
- Waltman, Ludo. 2016. "A Review of the Literature on Citation Impact Indicators." *Journal of Informetrics* 10 (2): 365–91.

<https://doi.org/10.1016/j.joi.2016.02.007>.

Wibowo, Andreas. n.d. “Analisis Bibliometrik Manajemen Risiko Konstruksi : 2005–2015,” 12.

Zubaidah, Siti, and Sri Yuyu Ninglasari. 2020. “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Manajemen Risiko Pengelolaan Wakaf Produktif,” AL-AWQAF13, no. 2: 163–176.